

## Pengaruh Fasilitas Transportasi Darat Terhadap Minat Penumpang di Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka

Farha Umaena<sup>1</sup> Dhiani Dyahjatmayanti<sup>2</sup>

Program Studi D-IV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [21091351@students.sttkd.ac.id](mailto:21091351@students.sttkd.ac.id)<sup>1</sup> [dhiani.dyahjatmayanti@sttkd.ac.id](mailto:dhiani.dyahjatmayanti@sttkd.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Fasilitas transportasi darat adalah salah satu komponen krusial yang mempengaruhi aksesibilitas dan kenyamanan penumpang dalam mencapai bandar udara. Minat penumpang dalam transportasi darat ini sangat berpengaruh terhadap tingkat kunjungan dan kepuasan penumpang secara keseluruhan, karena dapat diketahui apabila pelanggan merasa puas dengan kualitas layanan atau kualitas fasilitas yang memadai, sehingga mereka akan membandingkannya dengan perusahaan lain. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah fasilitas transportasi darat memiliki pengaruh terhadap minat penumpang di Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka dan jika ya, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut. Metode yang dipakai yaitu metode kuantitatif dengan teknik nonprobability sampling dan purposive sampling disebar melalui kuesioner sejumlah 100 responden. Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert dengan 20 pertanyaan sesuai dengan indikator masing-masing variabel. Penelitian ini menggunakan SPSS untuk menganalisis deskriptif dan menguji asumsi klasik serta uji hipotesis dan regresi linier sederhana. Pada variabel fasilitas transportasi darat, hasil  $t$  hitung  $> t$  tabel yakni  $11,072 > 1,984$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  memperlihatkan jika sarana transportasi darat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penumpang di Bandara Internasional Kertajati Majalengka. Dengan selisih 100–55,6%, variabel minat penumpang mampu memberikan pengaruh sejumlah 55,6% terhadap variabel sarana transportasi darat, sementara itu variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian memberikan pengaruh atau kontribusi sejumlah 44,4%.

**Kata Kunci:** Fasilitas, Transportasi Darat, Minat Penumpang

### Abstract

Land transportation facilities are one of the crucial components that affect the accessibility and comfort of passengers in reaching the airport. Passenger interest in land transportation greatly affects the level of visits and overall passenger satisfaction, because it can be seen if customers are satisfied with the quality of service or adequate quality of facilities, so they will compare it with other companies. The purpose of this study is to determine whether land transportation facilities have an influence on passenger interest at Kertajati Majalengka International Airport and if so, to find out how much influence it has. The method used is a quantitative method with nonprobability sampling and purposive sampling techniques distributed through questionnaires to 100 respondents. This research instrument uses a Likert scale with 20 questions according to the indicators of each variable. This study uses SPSS to analyze descriptive and test classical assumptions as well as hypothesis testing and simple linear regression. In the land transportation facility variable, the results of  $t$  count  $> t$  table, namely  $11.072 > 1.984$  with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , show that land transportation facilities have a positive and significant effect on passenger interest at Kertajati Majalengka International Airport. With a difference of 100–55.6%, the passenger interest variable is able to provide an influence of 55.6% on the land transportation facility variable, while other variables not included in the study provide an influence or contribution of 44.4%.

**Keywords:** Facilities, Land Transportation, Passenger Interest



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Bandar udara yaitu salah satu infrastruktur penting dalam sistem transportasi modern. Sebagai pintu gerbang utama bagi perjalanan udara, bandara ini memiliki peran strategis dalam menghubungkan berbagai wilayah, baik secara Domestik maupun Internasional. Bandar udara tidak hanya melayani kebutuhan transportasi, tetapi juga menjadi pusat aktivitas ekonomi yang mencakup perdagangan, pariwisata, dan jasa. Keberadaan bandara dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah sekitarnya melalui peningkatan mobilitas manusia dan barang (Departemen Perhubungan, 2018). Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi kegiatan transportasi udara yaitu tersedianya bandar udara selaku pendukung. Seluruh bandar udara di Indonesia telah dilengkapi dengan prasarana dan fasilitas untuk mendukung berbagai kegiatan operasional bandar udara. Bandar udara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 yaitu suatu lokasi di daratan ataupun di perairan dengan batas-batas tertentu yang berfungsi selaku tempat pendaratan serta lepas landas pesawat udara, menaikkan serta menurunkan penumpang, beserta memperlancar perpindahan intra serta antar moda transportasi. Lokasi tersebut dilengkapi dengan fasilitas yang memberikan kenyamanan serta keamanan. Keinginan untuk melakukan perjalanan udara semakin meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan kemajuan teknologi. Bagi masyarakat yang harus menempuh perjalanan jauh dengan cepat, transportasi udara menjadi pilihan utama karena lebih efektif serta efisien baik buat keperluan pribadi maupun bisnis. Pengguna jasa perjalanan udara memaksa para pelaku usaha untuk lebih giat lagi dalam memberikan pelayanan kepada klien yang merasa puas dengan pelayanan yang diterimanya dengan kualitas yang lebih baik.

Bandar Udara Internasional Kertajati, yang terletak di Majalengka, Jawa Barat, dibuka kembali pada tahun 2018 dengan tujuan untuk menjadi salah satu pusat transportasi udara utama di Indonesia. Tujuannya adalah untuk membantu Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta di Jakarta serta meningkatkan dampak Jawa Barat terhadap seluruh Indonesia dan dunia. Meskipun memiliki fasilitas modern dan berkapasitas besar, keberhasilan operasional penerbangan sangat dipengaruhi oleh faktor lain, salah satunya adalah fasilitas transportasi darat. Fasilitas transportasi darat adalah salah satu komponen krusial yang mempengaruhi aksesibilitas dan kenyamanan penumpang dalam mencapai bandar udara. Namun, keberhasilan sebuah bandar udara tidak hanya berdasarkan infrastruktur fisik dan layanan udara, tetapi juga berdasarkan sarana transportasi darat yang mendukungnya. Fasilitas transportasi darat ini mencakup berbagai aspek seperti angkutan umum, layanan bus shuttle, taksi, ridersharing, kereta api, dan fasilitas parkir menjadi aspek penting yang mempengaruhi kenyamanan dan minat penumpang untuk menggunakan bandar udara tersebut. Menurut Yuriansyah (2014), minat penumpang dalam transportasi darat ini sangat berpengaruh terhadap tingkat kunjungan dan kepuasan penumpang secara keseluruhan, karena dapat diketahui apabila pelanggan merasa puas dengan kualitas layanan ataupun kualitas fasilitas yang memadai sehingga penumpang akan membandingkan dengan perusahaan lainnya.

Menurut Tjiptono (2014) menggambarkan aksesibilitas sebagai kemudahan untuk menjangkau lokasi melalui transportasi umum. Kemudahan ini dapat diukur melalui waktu, biaya, dan usaha yang dibutuhkan buat berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Tjiptono (2018) menyatakan bahwa kemudahan transportasi dan jarak yang singkat adalah dua cara untuk mengukur aksesibilitas. Tingkat kemudahan mencapai tujuan bisa dipengaruhi sejumlah faktor selain faktor 2 jarak. Faktor-faktor ini termasuk faktor waktu tempuh, faktor biaya ataupun ongkos perjalanan, faktor intensitas guna lahan, serta faktor lain. Jika fasilitas transportasi darat tidak memadai, maka penumpang mungkin enggan menggunakan bandara

tersebut, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada jumlah penumpang dan pendapatan bandara. Menurut sebuah studi oleh Zhao (2014), aksesibilitas dan kenyamanan transportasi darat sangat berpengaruh terhadap keputusan penumpang dalam memilih bandara. Bandar Udara Internasional Kertajati menghadapi tantangan geografis yang signifikan. Lokasinya yang jauh dari pusat kota besar seperti Bandung (sekitar 68 kilometer) dan Jakarta (lebih dari 200 kilometer) menambah kompleksitas dalam menyediakan fasilitas transportasi darat yang memadai. Meskipun telah dibangun infrastruktur jalan tol seperti Jalan Tol Cisumdawu untuk mempersingkat waktu tempuh antara Bandung dan Kertajati, masih banyak penumpang yang merasa akses transportasi bandara ini belum optimal. Sebagai contoh, menurut survei yang dilakukan oleh Supriadi (2022), sebagian besar penumpang merasa kurangnya pilihan transportasi umum langsung ke bandar udara menjadi kendala utama dalam perjalanan mereka.

Pemerintah dan pihak pengelola bandar udara telah berupaya mengatasi masalah ini melalui berbagai inisiatif. Pembangunan layanan bus shuttle dari pusat kota di Jawa Barat dan peningkatan kualitas jalan akses ke bandar udara adalah beberapa langkah yang telah diambil. Namun, meskipun upaya-upaya ini telah dilakukan, banyak penumpang yang masih mengeluhkan keterbatasan pilihan transportasi dan ketidaknyamanan dalam mencapai bandar udara. Menurut Arifin (2020), penumpang membutuhkan lebih banyak pilihan transportasi yang efisien dan nyaman untuk mencapai Bandar Udara Internasional Kertajati. Untuk transportasi antar moda yang tersedia di Bandar Udara Internasional Kertajati meliputi Bluebird, Arnes, Sobat Trans, Urban's, MS Shuttle, Budiman, City Trans Utama, P Trans, Bhis Shuttle, Damri. Untuk jadwal keberangkatan biasanya mengikuti jadwal keberangkatan atau kedatangan pesawat. Fasilitas transportasi darat di bandar udara memegang peran penting dalam kenyamanan serta kepuasan penumpang. Bandar Udara Internasional Kertajati sebagai salah satu bandar udara utama di Indonesia harus memiliki fasilitas transportasi darat yang memadai untuk mendukung mobilitas penumpang dari dan ke bandar udara. Minat penumpang terhadap fasilitas ini dapat mempengaruhi jumlah penumpang yang menggunakan bandar udara tersebut. Fasilitas transportasi darat yang memadai dan terintegrasi dengan baik sangat penting untuk meningkatkan daya tarik dan kenyamanan penumpang dalam menggunakan layanan bandar udara (Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2021).

Bersumber pada latar belakang, sehingga penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian serta mengangkat permasalahan tersebut ke dalam skripsi penulis berjudul "Pengaruh Fasilitas Transportasi Darat Terhadap Minat Penumpang Di Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka". Bersumber pada latar belakang yang sudah dikemukakan, sehingga yang jadi pokok masalah penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh fasilitas transportasi darat terhadap minat penumpang di Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka? Jika terdapat pengaruh, seberapa besar pengaruh fasilitas transportasi darat terhadap minat penumpang di Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka? Suatu penelitian ini dibentuk karena adanya tujuan-tujuan tertentu. Dengan adanya permasalahan yang sudah diuraikan sehingga yang menjadi tujuan penelitian ini yakni: Untuk mengetahui apakah ada pengaruh fasilitas transportasi darat terhadap minat penumpang di Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka. Untuk mengetahui jika terdapat pengaruh, seberapa besar pengaruh fasilitas transportasi darat terhadap minat penumpang di Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka. Agar pembahasan dalam penelitian lebih terarah sesuai latar belakang yang sudah dipaparkan dan rumusan masalah, agar tidak memperluas pembahasan maka penulis hanya mengkualifikasi masalah yaitu ruang lingkup yang berfokus pada pengaruh fasilitas transportasi darat terhadap minat penumpang di Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka.

## Penelitian Relevan

**Tabel 1. Penelitian Relevan**

| No | Nama                                                 | Tahun | Judul Penelitian                                                                                                                                                                          | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|------------------------------------------------------|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bimo Andono, & Sinta Kusumawati                      | 2022  | Analisis Pengaruh Persepsi Konsumen dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pengguna Jasa Moda Transportasi di Bandar Udara Internasional Yogyakarta di Era New Normal Pandemi Covid-19 | Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji bagaimana persepsi pelanggan serta kualitas layanan memengaruhi pilihan yang dibuat oleh pengguna transportasi Bandara Internasional Yogyakarta pada masa normal baru COVID-19. Penelitian ini melibatkan 100 responden yang dipilih dengan kriteria tertentu melalui kuesioner, data dianalisis menggunakan software SPSS. Hasil analisis menunjukn bahwa setiap item pernyataan valid dan variabel reliabel. Pengujian hipotesis menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ , artinya hipotesis diterima. Nilai R square sejumlah 0,454 menunjukkan jika variabel dependen (keputusan pengguna jasa) bisa dijelaskan oleh variabel independen (persepsi konsumen dan kualitas pelayanan) sejumlah 45,4% |
| 2. | Nerry Apriani, & Kartika Fajar Niemah                | 2022  | Pengaruh Kualitas Pelayanan Taksi di Bandar Udara Tebelian Sintang Terhadap Kepuasan Penumpang                                                                                            | Penelitian ini mengenakan metodologi purposive sampling, memilih sampel sejumlah 100 responden untuk penelitian kuantitatif ini yang menggunakan metode distribusi kuesioner daring. Analisis regresi linier sederhana dipakai untuk menganalisis data dan menguji hipotesis mengenakan SPSS Windows versi 16. Kualitas layanan taksi Bandara Tebelian Sintang memiliki dampak besar pada kebahagiaan penumpang, seperti yang terlihat dari penolakan $H_0$ dan penerimaan $H_1$ .                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 3  | Nurul Rahman & Arif Fakhrudin                        | 2022  | Pengaruh Lokasi dan Fasilitas Transportasi Terhadap Minat Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara Internasional Yogyakarta                                                                     | Penelitian ini bersifat kuantitatif dan salah satu sumber datanya adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan dari para pengguna jasa Bandara Internasional Yogyakarta yang diminta untuk menjawab kuesioner. Variabel penelitian yang diteliti mencakup variabel lokasi, sarana transportasi, serta minat pengguna. Hasil analisis menunjukkan jika variabel lokasi (X1) berpengaruh terhadap minat pengguna jasa Bandara Internasional Yogyakarta, variabel sarana transportasi (X2) berpengaruh terhadap minat pengguna jasa Bandara Internasional Yogyakarta, serta variabel lokasi (X1) serta sarana transportasi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap minat pengguna jasa Bandara Internasional Yogyakarta.                               |
| 4. | Nitis Miftakhul Khasanah & Herida Panji Olivia Azhar | 2022  | Pengaruh KAI Bandara YIA Terhadap Minat Pengguna Jasa Penerbangan Bandar Udara Internasional Yogyakarta Kulon Progo                                                                       | Berdasarkan hasil penelitian, variabel KAI Bandara YIA berpengaruh signifikan terhadap minat penumpang menggunakan jasa penerbangan di Bandara Internasional (0,173) artinya variabel tersebut memberikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

|    |                                                           |      |                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|-----------------------------------------------------------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                           |      |                                                                                                                                                          | pengaruh sejumlah 17,3% terhadap minat pengguna jasa.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 5. | Intan Mega Utami & Irwina Meilani                         | 2024 | Pengaruh Fasilitas LRT Terhadap Kepuasan Penumpang Menuju Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang                               | Hasil penelitian ini menghasilkan hasil uji-t dengan nilai signifikansi sejumlah 0,00 yang memperlihatkan jika di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang terdapat hubungan yang signifikan antara dampak fasilitas LRT terhadap kepuasan penumpang dan seberapa besar pengaruh tersebut. $H_0$ ditolak, sedangkan $H_a$ diterima. Nilai t-test memiliki tingkat kepercayaan 62,9%. Dimana nilai signifikansi uji-t sejumlah $0,000 < \text{dari konstanta } 0,05$ .                                                                                                                                                                                       |
| 6. | Fidya Fitria Miliatri                                     | 2023 | Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Penumpang Jasa Taksi Jemput di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok           | Pengolahan data, penyebaran kuesioner, dan pendekatan kuantitatif dipakai penelitian ini. Temuan penelitian memperlihatkan jika: 1) Kebahagiaan penumpang dipengaruhi oleh harga dan kualitas layanan. 2) Kebahagiaan penumpang dipengaruhi secara positif dan signifikan, sebagian, oleh kualitas layanan. 3) Kesenangan penumpang dipengaruhi secara positif serta signifikan oleh harga. 4) Kedua faktor tersebut secara signifikan memengaruhi kepuasan penumpang terhadap layanan taksi yang disediakan oleh Bandara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok.                                                                                            |
| 7. | Budi Antoro, & Ngatno Sahputra                            | 2023 | Faktor-faktor Yang Pengaruh Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Transportasi Kereta Api Bandar Udara Internasional Kualanamu Pada PT. Railink Cabang Medan | Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji berbagai elemen yang mempengaruhi minat masyarakat mengenakan jasa angkutan kereta api di Bandara Internasional Kualanamu. Sejumlah seratus orang menjadi sampel responden penelitian, dan SPSS 17.0 digunakan sebagai instrumen analisis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun faktor ketepatan waktu, biaya tiket, serta pendapatan masyarakat tidak berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam mengenakan jasa angkutan kereta api bandara, namun kualitas layanan secara signifikan meningkatkan minat masyarakat mengenakan jasa angkutan kereta api Bandara Internasional Kualanamu. |
| 8. | Nur Widyawati, Dora Merciana, & Meyti Hanna Ester Kalangi | 2020 | Moda Transportasi Darat Dan Kualitas Layanan Jasa Terhadap Kelancaran Arus Container Di Depo                                                             | Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, variabel Kelancaran Arus Container (Y) dan variabel Moda Transportasi Darat (X1) berkorelasi signifikan. Artinya, moda transportasi darat yang sehat akan menghasilkan Kelancaran Arus Container yang semakin tinggi. Variabel Kelancaran Arus Container (Y) dan variabel Kualitas Pelayanan (X2) berkorelasi signifikan, berarti jika kualitas pelayanan tinggi sehingga Kelancaran Arus Container pula akan tinggi. Kelancaran Arus Container dipengaruhi secara signifikan oleh Moda Transportasi Darat dan Kualitas Pelayanan, sehingga semakin tinggi tingkat kelancaran akan dihasilkan dari semakin baik       |

|  |  |  |  |                                                 |
|--|--|--|--|-------------------------------------------------|
|  |  |  |  | Moda Transportasi Darat dan Kualitas Pelayanan. |
|--|--|--|--|-------------------------------------------------|

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2016), ialah metodologi penelitian yang didasarkan pada positivisme dan diterapkan pada studi populasi serta sampel. Instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data, serta pemrosesan data kuantitatif/terukur digunakan untuk mengevaluasi asumsi yang sudah ada sebelumnya. Teknik pengambilan sampel sering dilakukan secara acak atau random sampling. Penelitian dilakukan di Bandara Internasional Kertajati Majalengka, Jawa Barat. Transportasi darat di Bandara Internasional Kertajati di Majalengka, Jawa Barat, adalah unit yang diteliti.

## Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018), populasi yaitu area generalisasi meliputi item ataupun subjek dengan jumlah serta atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti berdasarkan inferensi yang akan dibuat. Adapun populasi penelitian ini yakni semua penumpang transportasi darat di Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka. Sampel adalah dimiliki oleh populasi, yang berkontribusi terhadap ukuran dan atributnya (Sugiyono 2018). Sugiyono (2018) menyatakan bahwa ukuran sampel suatu penelitian biasanya antara 30 dan 500. Perlu disesuaikan sampel dengan kategori yang digunakan. Sampel yang diambil penelitian ini sejumlah 100 sampel. Sampel ini akan dilaksanakan pengambilan data di Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka kepada penumpang antar moda transportasi darat di bandar udara. Dengan dilaksanakannya pengambilan sampel di Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka penumpang secara langsung akan puas terhadap kualitas pelayanan yang ditawarkan oleh antar moda transportasi darat di bandar udara. Sugiyono (2018) mengatakan jika sampel mencerminkan ukuran serta susunan populasi. *Purposive sampling* yakni teknik *non-probability sampling* dipakai penelitian ini, menurut Sugiyono (2018). Memilih anggota sampel dari suatu populasi berdasarkan kriteria tertentu, seperti batasan usia ( $< 20$  sampai  $< 40$  tahun) dan pernah tidaknya responden mengunjungi Bandara Internasional Kertajati, dikenal dengan istilah *purposive sampling*. Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan penelitian ini yaitu 99 responden. Dibulatkan menjadi 100 responden.

## Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa survei, dokumentasi, dan observasi, atau gabungan ketiganya, dapat digunakan sebagai metode atau pendekatan pengumpulan data. Metode ini merupakan pendekatan yang terstandarisasi dan metodis untuk mengumpulkan data primer dan sekunder. Penulis menggunakan teknik-teknik berikut untuk mengumpulkan data:

1. Kuesioner. Menurut Sugiyono (2019), kuesioner yaitu teknik yang dipakai buat mengumpulkan data yang melibatkan pemberian daftar pernyataan tertulis ataupun pertanyaan kepada responden buat diisi. Kuesioner terdiri dari sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan yang diberikan kepada responden buat diisi serta disusun sesuai dengan hal-hal yang telah ditentukan, lembar kuesioner yang penulis sebarakan tertera pada lampiran 1. Kuesioner dibuat dengan menggunakan skor *Skala Likert*, yang berfungsi sebagai landasan penyusunan item-item instrumen yang bisa berbentuk pernyataan maupun pertanyaan.
2. Observasi. Menurut Sugiyono (2018), observasi adalah studi tentang pola perilaku manusia dalam konteks tertentu. untuk mengumpulkan data mengenai fenomena yang dimaksud.

Karena perkataan dan tindakan orang tidak selalu sesuai, observasi merupakan alat yang penting untuk mengumpulkan informasi yang akurat tentang mereka. Mengenai lembar observasi yang penulis sediakan, peneliti dalam penelitian ini melakukan observasi lapangan secara langsung untuk memastikan keadaan yang sebenarnya di Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka.

3. Dokumentasi. Dokumentasi menurut Sugiyono (2018), dokumentasi yaitu teknik yang dipakai buat mengumpulkan data serta informasi untuk penelitian yang dapat ditemukan dalam buku, arsip, catatan, gambar tertulis, dan foto dalam bentuk laporan dan deskripsi. Sebagai pelengkap teknik observasi atau wawancara, studi dokumen lebih kredibel atau dapat diandalkan jika didukung oleh gambar atau karya ilmiah yang diterbitkan sebelumnya. Namun, tidak semua dokumen memilih untuk menjadi sangat kredibel. Pada penelitian ini penulis akan mengambil dokumentasi sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengacu kepada transportasi darat seperti arsip arsip dokumen yang berhubungan dengan transportasi darat, dan dokumentasi peneliti ketika melakukan observasi secara langsung di Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka Jawa Barat.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data**

Dalam penelitian ini peneliti mengenakan teknik *Purposive Sampling* yakni metode pengambilan sampel dengan cara menyeleksi ataupun mengkualifikasikan sampling yang bertujuan secara subjektif (Andansari, 2018). Dalam penelitian ini kualifikasi penumpang yang ditetapkan yaitu berusia kurang dari 20 tahun dan merupakan penumpang transportasi darat. Peneliti mengenakan rumus *Slovin* guna menetapkan jumlah sampel serta diperoleh hasil sejumlah 99,25 dibulatkan menjadi 100 responden. Peneliti menyebarkan 100 kuesioner yang masing-masing kuesioner berisi 10 pertanyaan pada variabel X (Fasilitas Angkutan Darat) serta 10 pertanyaan pada variabel Y (Minat Penumpang).

### **Hasil Penelitian**

Temuan penelitian yang mengkaji tentang pengaruh fasilitas transportasi darat terhadap minat penumpang di Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka ini disajikan dalam bentuk data olahan yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada penumpang transportasi darat di Bandar Udara tersebut dan menganalisis data menggunakan SPSS 27. Studi ini menunjukkan bahwa ada pengaruh fasilitas transportasi darat terhadap minat penumpang di Bandar Udara Internasional Kertajati.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh fasilitas transportasi darat terhadap minat penumpang di Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas transportasi darat di Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka terhadap minat penumpang. Indikator Aksesibilitas (*Accessibility*), Mobilitas (*Mobility*), Ketersediaan (*Availability*), Ketepatan (*Appropriateness*), Keandalan (*Reliability*), Keselamatan (*Safety*) digunakan untuk mengukur fasilitas transportasi darat, sedangkan indikator minat penumpang adalah Keinginan menggunakan dimasa depan, Kesesuaian penggunaan dengan kebutuhan, Dukungan dalam menggunakan sesuatu, Keinginan merekomendasikan ke pihak lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Fasilitas Transportasi Darat berpengaruh secara signifikan terhadap minat penumpang di Bandar Udara Internasional Kertajati yang berarti  $H_1$  diterima. Hasil ini sudah dibuktikan dari perhitungan uji t dengan nilai t hitung sejumlah 11,072 yang mana nilai

tersebut > nilai t tabel sejumlah 198 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis X diterima. Berarti secara parsial kompensasi (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penumpang.

Item pertanyaan dalam penelitian ini menerima skor tertinggi 4,17 (Ketepatan Waktu), yang menunjukkan bahwa ketepatan waktu kedatangan transportasi darat sangat penting bagi kepuasan penumpang, dan skor terendah 3,73 (Keselamatan) menunjukkan bahwa kualitas transportasi darat sangat penting bagi keselamatan penumpang, di mana kepatuhan terhadap standar keselamatan sangat penting. Selain itu, item pertanyaan minat penumpang dengan memiliki nilai tertinggi, 4,21 (Keinginan untuk merekomendasikan kepada orang lain), mengindikasikan bahwa penumpang yang puas pasti akan merekomendasikan kepada orang lain, sedangkan item pertanyaan dengan nilai terendah, 3,86 (Kesesuaian penggunaan dengan kebutuhan), mengindikasikan bahwa penumpang percaya bahwa moda transportasi darat yang mereka pilih sudah sesuai dengan keinginan mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya fasilitas transportasi darat yang memadai akan menarik minat penumpang dan mendorong mereka untuk menggunakannya di masa yang akan datang. Indikator dalam penelitian ini sama dengan penelitian Nurul Rahman (2022) dan Nur Widyawati (2020), yaitu *Accessibility, Mobility, Availability, Appropriateness, Reliability, dan Safety*. Sedangkan variabel minat penumpang diukur menggunakan indikator Keinginan menggunakan dimasa depan, Kesesuaian penggunaan dengan kebutuhan, Dukungan dalam menggunakan sesuatu, Keinginan merekomendasikan ke pihak lain.

### **Besar pengaruh fasilitas transportasi darat terhadap minat penumpang di Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka**

Uji Koefisien Determinasi dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (Fasilitas Transportasi Darat) terhadap variabel terikat (Minat Penumpang). Bersumber pada tabel diatas didapatkan nilai R Square sejumlah 0,556 ataupun 55,6%. Sementara itu lebihnya 44,4% dipengaruhi ataupun dijelaskan variabel lain seperti, harga tiket biaya yang harus dikeluarkan penumpang untuk menggunakan transportasi, kualitas layanan seperti kenyamanan, kebersihan, dan layanan dari petugas, frekuensi perjalanan yaitu seberapa sering transportasi tersebut beroperasi. *Standard error of the estimate* yaitu sebuah ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksi nilai Y. Dari hasil regresi sejumlah 2,86882 perihal ini artinya banyaknya kesalahan dalam prediksi sejumlah 2,86882. Selaku pedoman jikalau *Standard error of the estimate* < standar deviasi Y, sehingga model regresi semakin baik dalam memprediksi nilai Y.

### **KESIMPULAN**

Temuan penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menyimpulkan bahwa fasilitas transportasi darat di Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka memiliki pengaruh terhadap minat penumpang. Kesimpulan ini didasarkan pada analisis statistik terhadap tanggapan 100 responden.

1. Bersumber pada hasil pengujian hipotesis penelitian ini memberi hasil jika hipotesis  $H_0$  ditolak serta  $H_1$  diterima hingga memperlihatkan hasil antara fasilitas transportasi darat terhadap minat penumpang di Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka dipengaruhi oleh minat penumpang. Perihal ini bisa dikatakan jikalau fasilitas transportasi meningkat ataupun sesuai dengan harapan penumpang sehingga fasilitas transportasi darat di Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka meningkat, salah satu faktor yang mempengaruhi fasilitas transportasi darat yaitu ekspektasi penumpang terhadap fasilitas transportasi darat tersebut.

2. Bersumber pada hasil uji koefisiensi determinasi memberikan hasil jika besar pengaruh variabel fasilitas transportasi darat terhadap minat penumpang menunjukkan hasil nilai kontribusi sejumlah 55,6%. Sedangkan sisanya 44,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

### **Saran**

Dalam penelitian ini terdapat saran dari peneliti yaitu:

1. Bagi perusahaan, diharapkan kepada perusahaan agar menjaga keamanan bandar udara sesuai standar keselamatan serta keamanan yang baik guna meningkatkan minat penumpang dalam menggunakan fasilitas transportasi darat di Bandar Udara Internasional Kertajati Majalengka, Terbukti dari indikator pertanyaan keselamatan yang mempunyai nilai rata-rata terendah yakni 3,73.
2. Bagi peneliti diharap bisa mengenakan penelitian ini selaku referensi buat penelitian serupa ataupun untuk mengembangkan penelitian baru. Dengan memasukkan faktor-faktor lain yang masih relevan dengan penelitian, seperti peningkatan fasilitas transportasi darat terhadap minat penumpang, penelitian ini akan jadi lebih baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amri, N., Dharmawansyah, D., & Hermansyah, H. (2021). Perbandingan Metode Bishop dan Janbu Dalam Analisis Stabilitas Lereng pada Oprit Jembatan Labu Sawo Sumbawa. *Journal of Civil Engineering and Planning (JCEP)*, 2(1), 20-33.
- Andansari, Tanisa Putih (2018). *Kualitas Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Dengan Menggunakan Library Service Quality Assesmen (LSQA) (Studi Deskriptif pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri ITS, UNAIR, UNESA dan UPN Surabaya)*. Diss. Universitas Airlangga.
- Andono, B., & Kusumawati, S. (2022). Analisis Pengaruh Persepsi Konsumen Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pengguna Jasa Moda Transportasi Di Bandar Udara Internasional Yogyakarta Di Era New Normal Pandemi Covid-19. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 1(3), 74-8.
- Annex 14 tentang Aerodrome, Volume 1, C. 4. (n.d.). *Annex 14 tentang Aerodrome, Volume 1, Chapter 4*.
- Ardiansyah. (2015). *Manajemen Transportasi*. (Jakarta Pusat : Penerbit Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama). Diambil Dari :[repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id)
- Arifin, A., & Widyaningsih, N. (2020). Analisis Kinerja dan Kepuasan Pelayanan Terhadap Moda Transportasi Microtrans Jak Lingko (Puri Kembangan-Kalideres). *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(5), 410-.
- Carter, William K. (2019). *Akuntansi Biaya* (14th ed.). Jakarta: Salemba Empat. Diambil dari: <https://typoonline.com>
- Dirjen Perhubungan Udara. (2021). *Surat Direktur Jenderal Perhubungan Udara*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kementrian Perhubungan. (2018). *Statistik Perhubungan 2018 Buku I*. Jakarta: Pustikom-Kementerian Perhubungan.
- Lupiyoadi, R. (2014). *Manajemen Pemasaran Jasa : berbasis kompetensi* (Ed. 3). Jakarta: PT Salemba Empat

- Merciana, D. (2020). *Pengaruh Moda Transportasi Darat Dan Kualitas Layanan Jasa Terhadap Kelancaran Arus Container Di Depo Pt. Berkah Multi Cargo Logistics* (Doctoral Dissertation, Stia Dan Manajemen Kepelabuhanan Barunawati Surabaya).
- Rahman, N., & Fakhrudin, A. (2022). Pengaruh Lokasi Dan Fasilitas Transportasi Terhadap Minat Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara Internasional Yogyakarta. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1156-1164.
- Sari, N. M., & Kushardono, D. (2019). Analisis dampak pembangunan infrastruktur Bandara Internasional Jawa Barat terhadap alih fungsi lahan pertanian melalui citra satelit resolusi tinggi. *Jurnal Geografi*, 11(2), 146.
- Siroj, S., Nurwidiawati, D., Mailani, A., Syachwaldi, R. A., Irawan, A., Nurohman, M. Y., & Aditya, S. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Kantor Pos Sindanglaya Cipanas. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 1-16.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Supriadi, B. (2022). *Analisis Kinerja Pemasaran Pariwisata*.
- Sutopo. (2013). *Multimedia Interaktif Dengan. Flash*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tjiptono, F. (2014). *Bauran Pemasaran Jasa*. Penerbit. Yogyakarta: Andi Offset
- Tjiptono. (2014). *Service, Quality & Satisfaction*. Penerbit Andi.
- Tjiptono. (2018). *Pemasaran Staregik* (Edisi ke-3). Andi (Anggota IKAPI)
- Yuriansyah, A. L. (2013). Persepsi tentang kualitas pelayanan, nilai produk dan fasilitas terhadap kepuasan pelanggan. *Management Analysis Journal*, 2(1).
- Zhao, Y., Xu, H., dan Jin, W. (2014): Concrete cracking process induced by steel corrosion. *Proceedings of the Thirteenth East Asia-Pacific Conference on Structural Engineering and Construction (EASEC-13)*, September 11-13, 2013, Sapporo, Japan, Keynote Lecture 5., Keynote Lecture 5, 1-1